

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Program SAMSAT *Corner* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Silmi Putri Setiawan*, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*silmips56@gmail.com, diamonalisa@yahoo.co.id

Abstract. In Indonesia, one of the biggest contributors to the state revenue budget is taxation. In taxation that helps meet the budget is one of the motor vehicle taxes. However, in tax collection there are still some obstacles that occur from year to year such as lack of knowledge of taxpayers, lack of tax socialization, as well as the ineffectiveness of officers in collecting taxes. Because of these obstacles, the researchers formulated the following problem formulations: (1) how is the effect of tax knowledge on taxpayer compliance (2) how is the effect of tax socialization on taxpayer compliance (3) how is the effect of the SAMSAT Corner program on taxpayer compliance. Therefore, the purpose of this study is to determine the effect of tax knowledge, tax socialization and the SAMSAT Corner program on taxpayer compliance by using a descriptive verification research method which in collecting data uses a sampling technique with incidental sampling technique. The sample in this study were 100 respondents from motorized vehicle taxpayers at SAMSAT Corner, Coblong District. The test uses normality test, classic assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test) then hypothesis test using F test and t test using SPSS 23 software.

Keywords: *Tax Knowledge, Tax Socialization, SAMSAT Corner Program, Taxpayer Compliance*

Abstrak. Di Indonesia salah satu penyumbang terbesar dalam anggaran pendapatan negara adalah perpajakan. Dalam perpajakan yang membantu memenuhi anggaran adalah salah satunya pajak kendaraan bermotor. Namun dalam pemungutan pajak masih terdapat beberapa kendala yang terjadi dari tahun ke tahun seperti kurangnya pengetahuan wajib pajak, kurangnya sosialisasi perpajakan, juga belum efektifnya petugas dalam memungut pajak. Karena adanya kendala tersebut maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut : (1) bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (2) bagaimana pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (3) bagaimana pengaruh program SAMSAT Corner terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan dan program SAMSAT Corner terhadap kepatuhan wajib pajak dengan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif yang dalam pengumpulan data menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik incidental sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dari wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Corner Kecamatan Coblong. Pengujian menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas) lalu uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t menggunakan software SPSS 23.

Kata Kunci: *Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Program SAMSAT Corner, Kepatuhan Wajib Pajak*

A. Pendahuluan

Pada Undang-Undang Dasar 1945 didalamnya mengandung yang terkait dengan pelaksanaan pembangunan nasional dengan tujuan untuk membuat sejahtera rakyat Indonesia. Dalam rangka membantu pembangunan nasional maka pendapatan negara pun perlu menaikkan angka dari pendapatan itu sendiri. Di Negara Republik Indonesia sendiri ada 3 sumber pendapatan nasional, menurut Anggaran Pendapatan & Bellanja Negara atau yang biasa disebut APBN yaitu terdiri dari: penerimaan pajak, PNBP atau Penerimaan Negara Bukan Pajak serta hibah.

Dilansir dari suara.com pada Rabu, 24 November 2021 manfaat utama pajak merupakan sebagai sumber pendapatan dari negara kita yang utama dengan memberikan biaya pengeluaran-pengeluaran dari negara. Artinya keberadaan pajak adalah suatu hal yang di kategorikan penting dan lebih lanjut lagi dengan perlu diperhatikan karena jika pajak bermasalah maka kondisi negara sedang tidak baik-baik saja. Pajak pun perlu diperhatikan secara seksama karena ada dua jenis pajak yaitu pajak pusat juga daerah yang tentunya keduanya juga turut andil dalam pembangunan nasional.

Pengetahuan perpajakan adalah sebuah wawasan tentang perpajakan yang menjadi suatu indikator penting dalam pemungutan pajak dalam hal ini dilansir dari Gatra.com menurut *Vice President* Kongres Advokat Indonesia, Henry Indraguna menyatakan bahwa dalam tata cara juga sistem pungutan pajak di Indonesia ternyata masih dilihat banyak kejadian juga banyak permasalahan yang sama, yaitu masih kurang kuatnya pengawasan terkait regulasi atau aturan pajak, petugas pajak yang jarang mengadakan bahkan meniadakan sosialisasi, kurangnya tingkat kesadaran, kurangnya pengetahuan terkait wawasan dalam pajak dan masih rendah nya tingkat ekonomi. Sosialisasi perpajakan adalah sebuah upaya yang dilakukan pemerintah untuk menggenjot wajib pajak untuk paham juga membayarkan pajak.

Dari sini dapat diambil sebuah kesimpulan ternyata pemungutan pajak Indonesia dari tahun ke tahun belum optimal dikarenakan masih banyaknya permasalahan yang sama dan terjadi dari tahun ke tahun. Pemda Jabar terus melakukan inovasi dalam meningkatkan pendapatan, salah satunya meluncurkan Triple(3) Untung dan Triple(3) Untung Plus yaitu pembebasan biaya denda pajak kendaraan, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor juga meluncurkan Program SAMSAT Corner dengan berbagai subprogram yang mendukung untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. SAMSAT Corner ialah berupa program yang diluncurkan dari sekian banyak upaya dan usaha yang dilakukan oleh institusi pemerintahan dalam tujuan untuk meningkatkan kesadaran juga membuat wajib pajak menjadi lebih mudah dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Menurut Dalam *Perpajakan* karya Mardiasmo (2016) menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan sesuatu yang pahami juga diketahui sebagaimana hubungannya dengan hukum pajak secara substantif (materiil) serta secara hukum formal perpajakan (formil). Pengetahuan pajak menjadi penting karena jika seorang wajib pajak tidak memiliki wawasan yang memadai terkait pengetahuan perpajakan bisa jadi sulit untuk melakukan apa-apa yang menjadi kewajiban atau hak sebagai warga negara, yaitu membayarkan pajak yang tentunya harus sudah sesuai dengan aturan juga tata cara yang berlaku.

Menurut S.Wahono (2012) dalam *Teori dan Aplikasi: Mengurus Pajak itu Mudah* menjelaskan bahwa sosialisasi dalam sebuah perpajakan ialah sebuah daya upaya yang dilaksanakan oleh Direktorat Jendral Pajak dalam rangka memberikan sebuah wawasan terkait pengetahuan yang berkaitan dengan pajak kepada rakyat terkhusus wajib pajak agar menjadi tahu hal-hal yang berkaitan juga berhubungan dengan pajak baik aturan dan juga tata cara terkait pajak melalui cara-cara serta metode yang efektif dan tepat. Sosialisasi yang dilaksanakan oleh petugas pajak apabila dilaksanakan secara tepat juga dengan usaha yang maksimal maka akan berdampak baik bagi perpajakan karena dapat menaikkan angka dari kepatuhan wajib pajak dan membuat wajib pajak paham mengenai ilmu ataupun wawasan pengetahuan dari pajak itu sendiri.

Menurut Amril (2015) dalam D.K.Wardani, dan M.R.Asis (2017) menjelaskan bahwa program SAMSAT Corner yaitu inovasi dalam upaya meningkatkan layanan terhadap semua wajib pajak agar memudahkan seorang wajib pajak dalam menuntaskan pajak dengan proses yang cepat, tepat, juga mudah membayarkan pajak kendaraan bermotor tiap tahunnya. Program

ini dirancang oleh pemerintah daerah untuk membuat seorang wajib pajak menjadi mudah untuk menuntaskan pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku, program ini memiliki beberapa sub-program yang juga turut serta dalam memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban dan haknya dengan di fasilitasi oleh pemerintah agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Dari pendahuluan yang telah diuraikan tersebut, maka adapun pertanyaan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Memahami bagaimana dampak dari pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak
2. Memahami bagaimana dampak dari pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak
3. Memahami bagaimana dampak dari pengaruh program SAMSAT Corner terhadap kepatuhan wajib pajak

Selain rumusan masalah yang disampaikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar memahami bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak
2. Agar memahami bagaimana pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak
3. Agar memahami bagaimana pengaruh program SAMSAT Corner terhadap kepatuhan wajib pajak

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian yang akan diteliti ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dipaparkan oleh Sugiyono (2016) pendekatan yang bersandarkan filsafah positif yang dipakai untuk meneliti sebuah populasi ataupun sample tertentu yaitu memungut sampel secara acak/*random* dengan mengumpulkan data memakai statistik analisis data.

Dalam penelitian ini juga digunakan sebuah metode yaitu metode analisis deskriptif dan verifikatif. Pengertian metode deskriptif menurut M.Nazir (2003:54) yang menerangkan bahwa definisi dari metode deskriptif adalah metode yang dipakai peneliti untuk mengetahui dan membuat penelitian terkait status kelompok manusia, objek, situasi, pemikiran ataupun kelas kejadian pada waktu sekarang. Metode verifikatif menurut penjelasan Sugiyono (2016 : 11) menerangkan definisi dari metode verifikatif ialah sebuah metode dari penelitian untuk memahumi ikatan setiap variabel independen/terikat dan variabel dependen/bebas yang akan dijadikan percobaan oleh peneliti memakai analisis hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan populasi wajib pajak di Kecamatan Coblong Bandung sebanyak 73.304 wajib pajak dengan sample sebanyak 100 responden yang dihitung dengan memakai rumus *slovin* yaitu oleh Nalendra (2021 : 27-28) bahwa rumus slovin ialah suatu cara untuk menghitung sampel dengan jumlah minimal dan hasil penghitungannya adalah 99,86 dan peneliti membulatkan angkanya menjadi 100 responden.

Dalam penelitian yang sedang diteliti menggunakan sumber data primer yang didefinisikan menurut Sugiyono (2016: 225) menyampaikan bahwa data primer ialah data yang bersumber secara langsung yang dilakukan dengan memberi data pada pengumpul data yang datanya diperoleh lewat aktivitas wawancara ataupun kuisioner dengan subjek penelitian.

Penelitian ini mengambil teknik pengambilan data *non-probability sampling; incidental sampling*. *Incidental sampling* (Sugiyono 2016 : 67) adalah metode sample berdasarkan ketidaksengajaan atau tidak diduga yang ditemui oleh peneliti. Adapun skala yang dipakai ialah skala likert menurut pendapat Sugiyono (2010:86) menyatakan bahwa skala likert adalah skala untuk menaksir persepsi, perilaku juga anggapan individu ataupun kelompok terkait fenomena sosial.

Penelitian ini menggunakan pengujian instrument yang didalamnya terdapat uji validitas dan uji reabilitas. Menurut pendapat Arikunto (1999:65) menjelaskan bahwa validitas adalah parameter yang menggambarkan tingkat kesalihan suatu tes. Pengujian validitas lebih tertuju pada sejauh mana suatu variabel dalam melaksanakan fungsinya. Data bisa dikatakan

valid apabila memenuhi kriteria : jika nilai korelasi (r) kurang 0,03 maka instrument tidak memenuhi uji validitas, namun jika nilai korelasi (r) lebih dari 0,03 maka instrumen dinyatakan memenuhi uji validitas. Sementara uji validitas menurut pendapat yang diterangkan oleh Ghozali (2018:45) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah pengukur dari sebuah kuesioner yang tidak lain ialah sebuah barometer dari suatu variabel. Sebuah data dapat dinyatakan reliable bila memenuhi kriteria : bila koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 maka pertanyaan bisa dikatakan memenuhi uji reabilitas, namun bila koefisien Cronbach Alpha kurang 0,60 maka pertanyaan dapat dikatakan tidak memenuhi uji reliabilitas.

Pada penelitian ini juga menggunakan rancangan pengujian hipotesis yang terdiri dari Metode *Successive Interval* (MSI), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), dan analisis regresi berganda (uji F dan uji t dan uji *R-Square*). MSI berfungsi untuk mengubah data ordinal menjadi interval, menurut Sugiyono (2016 : 25). Uji normalitas bertujuan untuk dapat meretribusi data secara normal dan menjelaskan bahwa data akan mengikuti distribusi normal, pengujian ini untuk menguji kenormalan distribusi data (Santosa & Ashari, 2005:231) dengan kriteria pada tabel Kolmogorov Smirnov (Sugiyono 2010 : 257), yang memiliki kriteria sebagai berikut : hasil dari uji *Kolmogrov-Smirnov* lebih dari 0,05, maka data dinyatakan normal namun bila hasil dari uji *Kolmogrov-Smirnov* kurang 0,05 maka data dinyatakan tidak normal/uji normalitas tidak terpenuhi.

Lalu ada uji asumsi klasik menurut Sunjoyo (2013:54) ialah pengujian yang seharusnya dilaksanakan pada analisis regresi linear berganda yang terdapat Uji multikolinearitas menurut Ghozali (2007:91) agar mengetahui model regresi memiliki hubungan antar variabel bebas (dependen) atau tidak sama sekali dengan kriteria Nilai *Value Inflation Factor* (VIF) lebih 10 maka terjadi multikolinearitas namun apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan yang kedua adalah uji heterokedastisitas menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk meneliti sebuah model regresi yang digunakan apakah memiliki kesamaan dalam variant dari residual satu kepada residual lainnya atau justru tidak dengan kriteria : cara melihatnya adalah dengan melihat penyebaran data: jika data memiliki struktur tertentu seperti bulatan kecil yang membentuk struktur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit) memungkinkan terjadi adanya indikasi bahwa telah terjadi Heterokedastisitas, namun bila ada struktur yang jelas yaitu polanya menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y bisa dikatakan tidak terjadi Heterokedastisitas.

Selanjutnya ada analisis regresi linier berganda menurut penjelasan Arifin menjelaskan bahwa dalam analisis regresi berganda ada satu variabel dependen/bebas dan beberapa variabel independen/terikat. Analisis ini bertujuan mencari tahu hubungan antar variabel. Rumus analisis regresi berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan Perpajakan

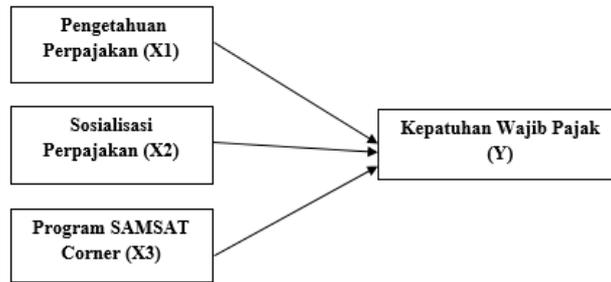
X_2 = Sosialisasi Perpajakan

X_3 = Program SAMSAT Corner

Dalam analisis regresi berganda terdapat uji stimulan (uji F) dengan anggapan Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji F memiliki tujuan agar bisa mencari apakah pada variabel independen/bebas secara bersama-sama mempengaruhi sebuah variabel dependen/terikat atau mungkin tidak, bila pada uji stimulan nilainya sebesar 0.5 atau 5% dengan nilai signifikan F kurang dari 0,05 maka variabel independen/bebas dapat dikatakan mempengaruhi variabel dependen dan kriteria ini berlaku sebaliknya. Dan uji parsial (uji t) menurut pendapat Ghozali (2007: 88) uji t adalah untuk mengetes sebesar apa pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen yang diitung secara parsial yang jika signifikan t kurang dari 0,05 yang artinya variabel independen/bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Yang terakhir adalah pengujian koefisien determinasi (*R-Squares*) Koefisien Determinasi pada landasannya ialah menimbang seberapa jauh kapabilitas variabel dependen

dalam menelaah variasi variabel independen (Ghozali, 2018).

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian inii ialah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Correlations						
		Y	X1	X2	X3	TOTAL
Y	Pearson Correlation	1	.443**	.331**	.361**	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.443**	1	.406**	.375**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.331**	.406**	1	.370**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.361**	.375**	.370**	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.793**	.715**	.684**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y	.643
X1	.604
X2	.633
X3	.624

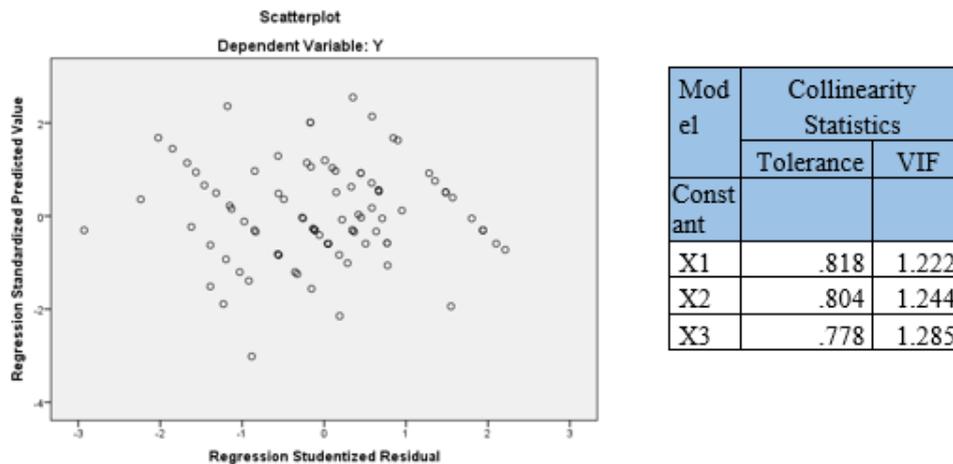
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Bersumber pada tabel 1 diatas dataa dinyatakan bahwa tentang variabel Kepatuhan Wajib Pajak, variabel Pengetahuan Perpajakan, variabel Sosialisasi Perpajakan, dan variabel Program SAMSAT Corner merupakan pernyataan yang valid atau Uji Validitas dapat dikatakan terpenuhi karena nilai korelasi lebih dari 0,03 sehingga seluruh penytaan valid. Dalam tabel dapat diberi sebuah rangkuman bahwa semua hasil dari setiap variabel penelitian memiliki hasil yang reliable karena semua hasil uji *Cronbach's Alpha* mneghasilkan angka ≥ 0,60 artinya uji reliabilitas terpenuhi.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
		.85284671
Most Extreme Differences		.084
		.059
		-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction		

Berlandaskan tabel 2 dapat dirangkum yaitu data dari penelitian yang sudah di teliti ber-distribusi normal dengan nilai uji *Kolmogrov-Smirnov* adalah $0,078 \geq 0,05$ bisa dinyatakan bahwa uji normalitas sudah berhasil. Selanjutnya terdapat uji asumsi klasik yaitu uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas.



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas dan Uji Multikolinearitas

Berasaskan tabel 3 bahwa pola ataupun struktur tersebar diatas serta dibawah angka 0 terdapat dalam sumbu Y pada akhirnya bisa dinyatakan dan dapat diberi sebuah poin bahwa uji Heterokedastisitas terpenuhi dan dapat kita simpulkan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi karena nilai *VIF* < 10 dari tiap-tiap variabel dan dengan nilai *tolerance* $\geq 0,01$ artinya tidak terjadi multikolonearitas.

Tabel 3. Analisis Linier Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.426	.417		3.420	.001
	X1	.297	.101	.290	2.947	.004
	X2	.144	.100	.142	1.437	.154
	X3	.205	.100	.206	2.045	.044

a. Dependent Variable: Y Kepatuhan Wajib Pajak

Berlandaskan tabel 3 yang diolah memakai SPSS 23 dapat diberi poin kesimpulan bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 1,426 + 0,297 X1 + 0,144 X2 + 0,205 X3$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1 = Pengetahuan Perpajakan

X2 = Sosialisasi Perpajakan

X3 = Program SAMSAT Corner

Didapatkan asil korelasi positif karena terdapat peningkatan pada variabel independen/bebas yang akan dituruti peningkatannya oleh variabel dependen/terikat dengan keterangan : hasil konstanta ialah sebesar 1.426 menyatakan bahwa variabel dependen memiliki nilai konstan maka nilai variabel Y yaitu Kepatuhan Wajib Pajak meingkat sejumlah 1.426. Jika nilai variabel dependen X1 yaitu Pengetahuan Perpajakan naik satu unit maka nilai variabel depenen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak meningkat sejumlah 0,297. Jika nilai variabel dependen X2 yaitu Sosialisasi Perpajakan naik satu unit maka nilai variabel depenen yaitu Kepatuhan

Wajib Pajak meningkat sejumlah 0,144. Jika nilai variabel dependen X3 yaitu Program SAMSAT Corner naik satu unit maka nilai variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak meningkat sejumlah 0,205.

Tabel 4. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.987	3	7.662	10.215	.000 ^b
	Residual	72.007	96	.750		
	Total	94.994	99			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Program SAMSAT Corner,						

Dari tabel 4 diatas dapat diambil sebuah ringkasan yaitu variabel independen/bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.426	.417		3.420	.001
	X1	.297	.101	.290	2.947	.004
	X2	.144	.100	.142	1.437	.154
	X3	.205	.100	.206	2.045	.044
a. Dependent Variable: Y Kepatuhan Wajib Pajak						

Dari tabel 5 diatas maka bisa dilihat data yaitu: variabel Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak karena nilai signifikansi sebesar $0,004 \leq 0,05$. Lalu variabel Sosialisasi Perpajakan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak karena nilai signifikansi sebesar $0,154 > 0,05$. Dan variabel Program SAMSAT Corner memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak karena nilai signifikansi sebesar $0,044 \leq 0,05$.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R-Squares)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.218	.866070
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Berdasarkan data tabel 6 dapat diberi ringkasan nilai koefisien determinasi sejumlah $0,242 \times 100\% = 24,2\%$ artinya variabel Pengetahuan perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Progran SAMSAT Corner mempunyai pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 24,2% dan sisanya 63,8% adalah pengaruh dari variabel yang lain yang tentunya tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 7. Uji *R-Squares*

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	1.426	.417		3.420	.001			
	X1	.297	.101	.290	2.947	.004	.414	.288	.262
	X2	.144	.100	.142	1.437	.154	.320	.145	.128
	X3	.205	.100	.206	2.045	.044	.371	.204	.182

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 7 diatas maka bisa kita hitung besarnya peluang dari tiap-tiap variable independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat, dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Perpajakan (X1) = Beta x Zero Order x 100%
= 0,290 x 0,414 x 100%
= 0,12006%
2. Sosialisasi Perpajakan (X2) = Beta x Zero Order x 100%
= 0,142 x 0,320 x 100%
= 0,04544%
3. Program SAMSAT Corner (X3) = Beta x Zero Order x 100%
= 0,205 x 0,371 x 100%
= 0,076055%

Dari hasil perhitungan yang diolah bisa diberi ringkasan bahwa variabel Pengetahuan Perpajakan mempunyai pengaruh sebesar 0,12006% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, lalu variabel Sosialisai Perpajakan memiliki pengaruh sebesar 0,04544% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dan variabel Program SAMSAT Corner memiliki pengaruh sebesar 0,0765055% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dan dengan jumlah semua variabel dibulatkan menjadi 24,2%.

D. Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil jua pembahasan yang diurai diatas dalam penelitian ini, peneliti memberi ringkasan beberapa hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada hasil uji hipotesis dalam uji analisis regregrsi berganda menunjukkan hasil korelasi positif dan pada uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Terdapat pada hasil uji hipotesis dalam uji analisis regregrsi berganda pada uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.
3. Terdapat hubungan positif antara program SAMSAT Corner terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada hasil uji hipotesis dalam uji analisis regregrsi berganda menunjukkan hasil korelasi positif dan pada uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel program SAMSAT Corner berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa program SAMSAT Corner berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Acknowledge

Puji jua rasa syukur saya panjatkann kehadirat Allah SWT karena nikmat dan karuniia-Nya. Peneliti mengutarakan ucapan teriima kasih kepada orang tua yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan dan selalu memotivasi penulis untuk terus berusaha memberikan hasil yang terbaik.

Lalu terima kasih banyak Ibu Diamonalisa Sofianty, SE. M,Si, Ak, CA,. sebagai pemimbing yang berdedikasi tinggi, ketekunan dan ketulusannya membimbing, mengiringi, menyemangati, mengoreksi dan memperbaiki jalannya penelitian ini. Kemudian peneliti mengutarakan rasa terimakasih pada pihak-pihak yang terlibat dalam membantu peneliti dalam penelitian ini

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Arifin, J. 2017. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- [3] Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
_____. 2018.
- [4] Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- [5] Nalendra, Aloysius Ranga Aditya. 2018. *Pengaruh kualitas pelayanan harga kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan (studi kasus pelanggan im3 madiun)*. Vol. 3. No. 2 februari 2018
- [6] Nazir, Mohammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- [7] Santosa, & Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Axcel & SPSS*. Yogyakarta. :Andi Offset
- [8] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
_____. 2016.
- [9] Sunjoyo (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Bandung: Alfabeta
- [10] Wahono, Sugeng. 2012. *Mengurus Pajak Itu Mudah*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- [11] Wardani, & M.R. Asis. 2017. *PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN PROGRAM SAMSAT CORNER TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR. AKUNTANSI DEWANTARA VOL. 1 NO. 2 OKTOBER 2017*
- [12] Nur, Muhammad Raihan. & Oktaroza, Magnaz Lestira. (2021). *Updating and Developing Information System CV X*. Jurnal Riset Akuntansi, 1(2), 119-125